

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research* yaitu penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan seakurat mungkin. Sehingga yang dilakukan di lapangan adalah meneliti tentang kompetensi sumber daya manusia di BMT Makmur Mandiri.

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan solusi langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian lapangan merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori-teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 1.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

menjadi teori. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat dan terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yaitu suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih menekankan makna.<sup>3</sup>

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus.<sup>4</sup> Data primer ini diperoleh dari subyek dan obyek penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Manajer Pusat BMT Makmur Mandiri
- b. Karyawan BMT Makmur Mandiri

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder digunakan untuk menambah daya dukung atas penelitiannya dengan data-data yang lain yang berkaitan dengan penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Affuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 58.

<sup>4</sup> Danang Sunyoto, *Konsep Data Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, CAPS, Yogyakarta, 2014, hlm. 28.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 42.

Setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Salah satu data yang bisa digunakan sebagai sumber informasi adalah dokumen, sehingga dengan penelitian kualitatif ada yang menggunakan pendekatan dokumentatif.<sup>6</sup>

Sumber data dapat digolongkan menjadi sumber informasi internal (organisasional) dan eksternal. Sumber internal dari data sangat bervariasi sehingga sulit melakukan penyamarataan dalam penggunaannya, sumber eksternal diciptakan dari luar organisasi dan bervariasi daripada sumber internal.

### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

### **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Manajer Pusat dan Karyawan BMT Makmur Mandiri. Penelitian ini berlokasi di BMT Makmur Mandiri yang berada di Jalan Kudus-Purwodadi Km 06 Ngemplak Undaan Kudus Telp. (0291) 344 9759.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan

---

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.*, hlm. 117.

pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Dalam kegiatan wawancara dengan responden, perlu dilakukan dalam situasi yang santai. Untuk itu perlu dicari waktu yang sesuai dan tidak mengganggu kesibukan responden. Wawancara dibuka dengan perkenalan dan penciptaan situasi yang kondusif. Kemudian pertanyaan diajukan baik pertanyaan yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu.<sup>8</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari Manajer Pusat serta karyawan BMT Makmur Mandiri melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, *tape recorder* yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Untuk melakukan metode pengumpulan data dengan observasi ini memerlukan

---

<sup>7</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2010, hlm. 119.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 121.

persiapan dan perencanaan yang matang, baik menyangkut materi (obyek) yang akan diamati, menentukan dan melatih observer (pengamat), lama observasi diperlukan agar data yang diperoleh dapat memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.<sup>9</sup>

Metode observasi memperkenankan pencatatan perilaku yang sedang terjadi.<sup>10</sup> Tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan dengan menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, kamera, *slide* dan sebagainya.

Observasi dalam penelitian ini bersifat partisipatif yaitu peneliti dalam melakukan observasinya ikut melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian. Observasi yang bersifat partisipatif dapat secara langsung dikuatkan dengan wawancara.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya dari seseorang ataupun sekelompok orang. Dokumentasi ini adalah kumpulan data yang berupa tulisan hasil wawancara dan foto ketika wawancara untuk memperkuat data yang penulis dapatkan. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan dari Manajer Pusat BMT Makmur Mandiri meliputi tinjauan historis, letak, struktur organisasi, dan penunjang lainnya.

---

<sup>9</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 136-137.

<sup>10</sup> Danang Sunyoto, *Op. Cit.*, hlm. 3.

<sup>11</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.*, hlm. 134-138.

## F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan langkah pengujian berbentuk Triangulasi yaitu dengan cara triangulasi pengumpulan data, triangulasi metode dan triangulasi teori.<sup>12</sup>

### 1. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu obyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

### 2. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

### 3. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.<sup>13</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.<sup>14</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 187.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 143.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 145-146.

Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>15</sup> Penelitian ini juga bersifat komparatif atau perbandingan. Dalam penelitian ini yang diperbandingkan adalah kompetensi sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan yaitu sumber daya manusia yang berpendidikan SMA dan Perguruan Tinggi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan *mendisplaykan* (menyajikan) data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Dengan

---

<sup>15</sup> Syaifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 40.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 338.

demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.<sup>17</sup>

Ketiga macam kegiatan analisis data di atas merupakan kegiatan yang saling berhubungan satu sama lain dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan. Jadi, analisis adalah kegiatan yang *continue* dari awal sampai akhir kegiatan penelitian.<sup>18</sup>



---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 341-345.

<sup>18</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 130.